

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Address · (0753)466137,HP:085272219343

Email: [bprsan90@gmail.com](mailto:bprsan90@gmail.com) web: [www.bprsan90.com](http://www.bprsan90.com)

---

Tahun 2026

**PT.BPR SWADAYA ANAK NAGARI**





<p>Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<p>regulasi OJK.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Operasional Berkelanjutan</li> <li>b) Pengembangan SDM</li> <li>c) Kredit dan Produk Berkelanjutan</li> <li>d) Inklusi dan Kesejahteraan Masyarakat</li> <li>e) Tata Kelola dan Manajemen Risiko</li> </ul>
<p>Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Persiapan (2020): Pembentukan tim, penilaian awal</li> <li>b) Implementasi Awal (2021-2022): Pelatihan SDM, uji coba produk.</li> <li>c) Implementasi Lanjutan (2023-2024): Peningkatan kompetensi, penyaluran kredit berkelanjutan.</li> <li>d) Implementasi Penuh (2025): Pencapaian target visi misi keuangan berkelanjutan.</li> </ul>
<p>Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<p>Berfokus pada integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam operasional, mencakup pendanaan program pemberdayaan masyarakat (UMKM, petani), pengembangan produk, pengelolaan risiko iklim/sosial, peningkatan kapasitas SDM, serta teknologi untuk pelaporan Lingkungan, Social dan Governance (ESG), dengan tujuan meningkatkan daya saing dan mendukung pembangunan daerah sambil memastikan profitabilitas BPR tetap terjaga.</p>

<p>g. Alokasi Sumber Daya</p> <p>Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<p>Melibatkan seluruh sumber daya yang ada di BPR.</p> <p>Penanggung jawab pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di BPR umumnya adalah Direksi, dengan Direktur Utama sebagai penanggung jawab tertinggi, dan dibantu oleh tim khusus atau Unit Kerja Khusus yang sering kali diketuai oleh Direktur yang Membawahi FungsiKepatuhan (YMF Kepatuhan), yang bertugas menyusun, mengkoordinasi, memonitor, dan melaporkan implementasi RAKB sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, melibatkan berbagai unit kerja seperti Kredit, Dana, TI, dan Audit Internal</p>
---	--

<p>2. Proses Penyusunan Rujukan yang digunakan sebagai acuan</p> <p>Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB</p>	<p>a. Rujukan yang digunakan sebagai acuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) termasuk BPR</p> <p>c. Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB di BPR mencakup Dewan Komisaris, direksi, Tim khusus Keuangan Berkelanjutan (biasanya di pimpin oleh Fungsi Kepatuhan &amp; Manajemen Risiko), serta seluruh unit kerja/divisi (BISnis, Dana &amp; Jasa, SDM, TI, Umum) yang menjalankan program sesuai tupoksi, dengan pengawasan dari Audit Internal, untuk memastikan implementasi sesuai regulasi OJK (POJK 51/2017) dan mencapai tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan</p>
---	---

<p>Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Strategis</li> <li>b. Kapasitas Organisasi</li> <li>Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis</li> <li>Kerjasama dengan Pihak Eksternal</li> <li>e. Strategi Komunikasi</li> <li>Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi</li> <li>g. Kebijakan Pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana startegis Memastikan RAKB selaras dengan visi, misi, dan arah pengembangan bisnis bank ke depan</li> <li>b. Kapasitas Organisasi Struktur, SDM, dan pembagian tugas internal (Direksi, Kepatuhan, SDM, dll.) yang mendukung implementasi RAKB.</li> <li>c. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis Ketersediaan sumber dana, anggaran, serta kemampuan teknis untuk menjalankan program berkelanjutan.</li> <li>d. Kerja sama dengan pihak eksternal Kolaborasi dengan mitra strategis, pemerintah daerah, atau lembaga lain untuk memperkuat program.</li> <li>e. Strategi Komunikasi Meningkatkan kesadaran internal (pegawai) dan eksternal (nasabah, publik) tentang pentingnya keuangan berkelanjutan.</li> <li>f. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Mekanisme untuk mengukur efektivitas program, mengatasi permasalahan, dan memastikan pencapaian target.</li> <li>g. Kebijakan Pemerintah Acuan utama seperti Roadmap Keuangan Berkelanjutan dan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>
---	--

4. Prioritas

a. Dasar Pemikiran

b. Kegiatan

c. Sumber Daya

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Tantangan dan Rencana Kedepan

a. Dasar Pemikiran

Mengintegrasikan aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan (ESG) dalam operasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memastikan profitabilitas bank jangka panjang, dengan fokus pada edukasi, penyaluran kredit berwawasan lingkungan, manajemen risiko yang adaptif, serta pengembangan SDM dan produk yang mendukung pembangunan berkelanjutan sesuai POJK 51.

b. Kegiatan

Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR mencakup strategi jangka pendek dan panjang yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, seperti efisiensi operasional (hemat energi, kertas), pengembangan produk hijau, edukasi masyarakat, inklusi keuangan, pengembangan SDM sadar keberlanjutan, CSR terarah, serta integrasi manajemen risiko dan kepatuhan terhadap POJK. Tujuannya adalah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat sambil mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan Masyarakat.

c. Sumber Daya

Sumber daya untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR mencakup manusia (SDM terlatih), dana (anggaran CSR/TJSL), sistem/teknologi, kemitraan strategis, dan komitmen manajemen (Direksi), yang semuanya terintegrasi dalam struktur organisasi (Bagian Kepatuhan, SDM, Bisnis, TI) untuk mengimplementasikan program jangka pendek dan panjang sesuai POJK 51/2017 guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR mencakup pemantauan rutin (bulanan/tahunan) oleh unit terkait (Kepatuhan, Manajemen Risiko, Direksi), mengukur pencapaian target aksi (ekonomi, sosial, lingkungan), dan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk transparansi, serta koordinasi internal untuk perbaikan dan penyesuaian program, sesuai regulasi {POJK No. 51/POJK.03/2017

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan BPR dalam Keuangan Berkelanjutan (KB) meliputi minimnya pemahaman internal (karyawan & manajemen) dan eksternal (nasabah, mitra), keterbatasan SDM & modal, inovasi produk, serta integrasi IT. Rencana ke

	<p>depannya mencakup peningkatan SDM melalui pelatihan intensif, pengembangan produk hijau untuk UMKM, implementasi operasional perbankan hijau (efisiensi energi), memperkuat koordinasi internal (pembentukan unit khusus), integrasi dengan mitra strategis, dan pengembangan kebijakan internal yang mendukung KB, demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.</p>
5. Tindak Lanjut	<p>Tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR mencakup implementasi strategis seperti integrasi aspek ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) dalam kredit dan operasional, pengembangan SDM yang kompeten di bidang Keuangan Berkelanjutan, menjalankan operasi ramah lingkungan (bank hijau), menyediakan akses keuangan inklusif, serta pelaporan keberlanjutan yang transparan dan koordinasi internal menyeluruh, dengan target mencapai pencapaian jangka panjang 5 tahun dan tahunan yang terukur, seperti yang diamanatkan OJK.</p>

Rencana Penghentian Kegiatan Usaha, Produk, atau Aktivitas

<b>Jenis Dan Nama Produk</b>	<b>Waktu Penghentian</b>	<b>Alasan Penghentian</b>	<b>Langkah Penyelesaian atau Pengalihan</b>
<b>NIHIL</b>			

Rencana Penawaran Umum Efek

<b>Kolom</b>	<b>Uraian</b>
Tujuan Penawaran Umum	<b>NIHIL</b>